

## Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Kecerdasan Emosional Sebagai Variabel Moderasi

Rezki Rusdiansyah<sup>1</sup>, Dewita Suryati Ningsih<sup>2</sup>, Dian Puspita Novrianti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Riau, Indonesia

E-mail: [rezki.rusdiansyah0816@student.unri.ac.id](mailto:rezki.rusdiansyah0816@student.unri.ac.id)<sup>1</sup>, [dewita.suryati@lecturer.unri.ac.id](mailto:dewita.suryati@lecturer.unri.ac.id)<sup>2</sup>,  
[dian.puspita@lecturer.unri.ac.id](mailto:dian.puspita@lecturer.unri.ac.id)<sup>3</sup>

---

### Article History:

Received: 13 Agustus 2025

Revised: 23 Oktober 2025

Accepted: 25 Oktober 2025

**Keywords:** Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas, Kecerdasan Emosional, Minat Berwirausaha

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengetahuan kewirausahaan dan kreativitas terhadap minat berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha yang dimoderasi oleh kecerdasan emosional, kreativitas terhadap minat berwirausaha yang dimoderasi oleh kecerdasan emosional secara parsial maupun simultan pada mahasiswa S1 manajemen feb unri angkatan tahun 2020. Metode analisis yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dengan menggunakan model analisis regresi moderasi dengan menggunakan SPSS. Dengan teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling, dimana mahasiswa yang memiliki karakteristik tertentu yakni mahasiswa aktif dan minat untuk berwirausaha dijadikan populasi dan sampel yang berjumlah 105 mahasiswa. Untuk pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini adalah (1) pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. (2) kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. (3) kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan dalam memoderasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. (4) kecerdasan emosional berpengaruh signifikan dalam memoderasi pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha. Setelah dilakukan uji simultan dapat dibuktikan semakin baik pengetahuan tentang kewirausahaan, semakin tinggi kreativitas seseorang dan mengendalikan kecerdasan emosional secara baik maka akan meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa.

## PENDAHULUAN

Minat wirausaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Untuk melihat Minat Berwirausaha pada mahasiswa S1 Manajemen FEB UNRI angkatan tahun 2020 dapat dilihat dari hasil pra-survey sebagai berikut;

**Tabel 1 : Pra Survey Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa S1 Manajemen FEB UNRI Angkatan tahun 2020**

| No | Indikator                          | Pernyataan                                                                                                    | Ya | Persentase | Tidak | Persentase |
|----|------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|------------|-------|------------|
| 1. | Ketertarikan Berwirausaha          | Saya tertarik untuk berwirausaha                                                                              | 26 | 87%        | 4     | 13%        |
| 2. | Memulai Bisnis                     | Saya akan memulai bisnis setelah lulus kuliah.                                                                | 19 | 64%        | 11    | 36%        |
| 3. | Mengikuti Pendidikan Kewirausahaan | Dengan adanya mata kuliah dan seminar tentang kewirausahaan dapat meningkatkan minat saya untuk berwirausaha. | 27 | 90%        | 3     | 10%        |

Sumber : Data Pra-Survey Mahasiswa S1 Manajemen Angkatan 2020

Tabel 1 menunjukkan hasil observasi terhadap 30 responden Mahasiswa S1 Manajemen Angkatan tahun 2020 bahwasannya yang berminat untuk berwirausaha tergolong cukup tinggi, namun masih terdapat mahasiswa yang tidak berminat dan memiliki usaha setelah lulus kuliah nanti. Oleh karena itu, mahasiswa harus menyadari pentingnya pengetahuan kewirausahaan, kreativitas yang dipengaruhi kecerdasan emosional untuk meningkatkan minat berwirausaha. Pengusaha tidak bisa sukses tanpa pengetahuan. Kesuksesan sebagai wirausahawan memerlukan perencanaan bisnis yang matang dan keberanian mengambil risiko dalam menjalankan bisnis. Dengan kemampuan berwirausaha yang memadai, seseorang akan lebih mudah untuk meningkatkan peluang usaha yang ada disekitarnya menjadi hasil yang baru dan berkualitas.

Berikut adalah hasil pra-survey pentingnya pengetahuan kewirausahaan untuk meningkatkan minat berwirausaha;

**Tabel 2 : Pra Survey Pengetahuan Kewirausahaan Pada Mahasiswa S1 Manajemen FEB UNRI Angkatan tahun 2020**

| No | Indikator               | Pernyataan                                        | Ya | Persentase | Tidak | Persentase |
|----|-------------------------|---------------------------------------------------|----|------------|-------|------------|
| 1. | Berani Mengambil Resiko | Saya Berani Mengambil Resiko Ketika Memulai Usaha | 22 | 73%        | 8     | 27%        |

|    |                               |                                                                       |    |     |    |     |
|----|-------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|----|-----|----|-----|
| 2. | Bisa Menganalisa Peluang      | Saya Bisa Menganalisa Peluang Usaha yang Terjadi Saat Ini             | 17 | 56% | 13 | 44% |
| 3. | Bisa Memecahkan Suatu Masalah | Saya Bisa Mengambil Jalan Keluar Ketika Menghadapi Suatu Permasalahan | 18 | 60% | 12 | 40% |
| 4. | Bertanggung jawab             | Saya Mau Bertanggung Jawab Ketika Sudah Memulai Usaha                 | 25 | 83% | 5  | 17% |

Sumber : Data Prasurvey Mahasiswa S1 Manajemen Angkatan 2020

Tabel 2 menunjukkan hasil observasi terhadap 30 responden Mahasiswa S1 Manajemen Angkatan tahun 2020 menyatakan bahwa banyak yang sudah berani membuka usaha dengan resiko yang ada. Tentunya peran penting dari pengetahuan kewirausahaan tersebut adalah untuk meminimalisir resiko yang akan dihadapi ketika memulai suatu usaha.

Selain pengetahuan kewirausahaan, kreativitas juga berpengaruh terhadap minat seseorang untuk berwirausaha. Kreativitas adalah kemampuan untuk mempresentasikan ide atau pemikiran sebelum adanya peluang dalam memecahkan masalah. Kreativitas memotivasi seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Berikut adalah hasil pra-survey kreativitas pada mahasiswa s1 manajemen feb unri angkatan tahun 2020;

**Tabel 3 : Hasil Pra-Survey kreativitas Pada Mahasiswa S1 Manajemen FEB UNRI Angkatan tahun 2020**

| No | Indikator                   | Pernyataan                                                                       | Ya | Persentase | Tidak | Persentase |
|----|-----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|----|------------|-------|------------|
| 1. | Memiliki Visi Kedepan       | Sebelum berbuat saya sudah mempunyai visi untuk kedepannya                       | 24 | 80%        | 6     | 20%        |
| 2. | Mempunyai Ide-Ide Yang Baru | Ide-Ide Baru Sangat Penting Untuk Membuat Inovasi Baru Dalam Memulai Suatu Usaha | 29 | 96%        | 1     | 4%         |
| 3. | Optimis                     | Optimis Harus Selalu Ditanamkan Pada Diri Seorang Pengusaha                      | 29 | 96%        | 1     | 4%         |
| 4. | Selalu Ingin Tahu           | Saya Mempunyai Rasa Ingin Tahu Yang Sangat Besar Untuk Menciptakan Inovasi Baru  | 26 | 86%        | 4     | 14%        |

Sumber : Data Prasurvey Mahasiswa S1 Manajemen Angkatan 2020

Tabel 3 menunjukkan hasil observasi terhadap 30 responden Mahasiswa S1 Manajemen Angkatan tahun 2020 menyatakan bahwa kreativitas sangat dibutuhkan untuk menciptakan

inovasi baru pada suatu usaha. Agar para konsumen tertarik pada usaha yang kita bangun dengan inovasi-inovasi baru yang kita ciptakan yang tentunya membuat usaha berjalan dengan lancar dan diminati oleh para konsumen.

Tidak hanya pengetahuan kewirausahaan dan kreativitas yang mempengaruhi minat berwirausaha, kecerdasan emosional juga dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Sebagai seorang mahasiswa harus bisa mengelola emosi, memahami orang lain, serta mengembangkan hubungan yang positif dan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan minat berwirausaha. Salah satu cara dengan berinteraksi untuk membangun relasi dengan mahasiswa yang sudah memiliki usaha atau orang-orang yang sudah memiliki usaha. Berikut adalah pra-survey kecerdasan emosional pada mahasiswa s1 manajemen feb unri angkatan tahun 2020;

**Tabel 4 : Hasil Pra-Survey Kecerdasan Emosional Pada Mahasiswa S1 Manajemen FEB UNRI Angkatan tahun 2020**

| No | Indikator           | Pernyataan                                                                                                   | Ya | Persentase | Tidak | Persentase |
|----|---------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|------------|-------|------------|
| 1. | Kesadaran Diri      | Saya bisa mengontrol diri sendiri untuk ke hal-hal yang lebih baik                                           | 27 | 90%        | 3     | 10%        |
| 2. | Pengaturan Diri     | Saya selalu mengatur diri sendiri untuk selalu berbuat positif                                               | 28 | 93%        | 2     | 7%         |
| 3. | Empati              | Saya mempunyai sifat empati yang tinggi                                                                      | 25 | 83%        | 5     | 17%        |
| 4. | Keterampilan Sosial | Menurut saya keterampilan sosial penting dalam membangun relasi untuk membangun edukasi tentang berwirausaha | 28 | 93%        | 2     | 7%         |
| 5. | Motivasi            | Saya yakin bahwa motivasi sangat mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha                             | 28 | 93%        | 2     | 7%         |

Sumber : Data Prasurvey Mahasiswa S1 Manajemen Angkatan 2020

Tabel 4. menunjukkan hasil observasi terhadap 30 responden Mahasiswa S1 Manajemen Angkatan tahun 2020 mayoritas menjawab dengan mengendalikan kecerdasan emosi ke arah yang positif dapat berdampak baik bagi seorang wirausahawan dan juga dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Dengan demikian mahasiswa sebagai seorang calon wirausahawan bisa memanfaatkan kecerdasan emosinya dalam menghadapi segala resiko yang terjadi saat berwirausaha. Untuk memperkuat kecerdasan emosional dan menumbuhkan minat dalam berbisnis, penting untuk menekankan pada peningkatan kesadaran diri, pengelolaan emosi,

rasa empati, dan kemampuan untuk menyesuaikan diri. Latih diri melalui praktik perawatan diri, pengelolaan tekanan, dan komunikasi yang baik. Selain itu, pelajari tentang dunia wirausaha melalui pelatihan atau kursus, dan cari komunitas yang memberikan dukungan serta inspirasi.

## **LANDASAN TEORI**

### **Minat Berwirausaha**

Menurut Fu'adi, dkk., (2009) minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan.

Suryana (2011) juga berpendapat bahwa minat berwirausaha adalah pilihan aktivitas seseorang karena merasa tertarik, senang dan berkeinginan untuk berwirausaha serta berani mengambil risiko untuk meraih kesuksesan.

### **Pengetahuan Kewirausahaan**

Menurut Mustofa (2014) bahwa Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui cara berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik.

Iswandari (2013) juga berpendapat bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah keseluruhan apa yang diketahui tentang segala bentuk informasi yang diolah dan berproses dalam ranah kognitif berupa ingatan dan pemahaman tentang cara berusaha sehingga menimbulkan keberanian mengambil resiko secara rasional dan logis dalam menangani suatu usaha.

### **Kreativitas**

Menurut Suryana (2003) menyatakan bahwa kreativitas adalah “Berpikir sesuatu yang baru”. Kreativitas sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dalam menghadapi peluang. Sedangkan Slameto (2003) berasumsi bahwa pada hakikatnya, pengertian kreatif berhubungan dengan penemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada.

### **Kecerdasan Emosional**

Goleman (2003) menyatakan bahwa kecerdasan emosi adalah kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar bebas dari stress, tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati dan berdoa.

Sedangkan menurut Andriani (2018) kecerdasan emosional dapat membentuk sikap dan karakter individu menjadi lebih baik. Hal tersebut dikarenakan individu yang memiliki kecerdasan emosional dapat mengenali emosinya sendiri, memberi motivasi pada dirinya sendiri, dapat memiliki empati dan peka terhadap lingkungan sosialnya.

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau yang beralamat di Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru Panam, Pekanbaru.

### **Populasi dan Sampel**

(Ajijah Jijah Hilyatul, 2021) mengartikan bahwa populasi merujuk pada suatu domain umum yang mencakup objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik khusus yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis, dan setelah itu diambil kesimpulannya. Populasi dalam

penelitian ini yaitu mahasiswa aktif angkatan tahun 2020 jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau, dengan total 144 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Tabel Krejcie and Morgan* dengan menggunakan *purposive sampling*. Sehingga dengan menggunakan *Tabel Krejcie and Morgan* jika jumlah populasi 144 maka sampel sebanyak 105 mahasiswa untuk diteliti yang merupakan mahasiswa manajemen angkatan tahun 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau. Adapun kriteria yang menjadi responden yakni mahasiswa jurusan manajemen angkatan tahun 2020 yang masih aktif dan mempunyai minat untuk berwirausaha.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui wawancara dan kuesioner. Sumber informasi yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi data primer dimana peneliti mengumpulkan secara langsung dari hasil pengisian kuesioner melalui daftar pernyataan (angket) kepada responden, dan data sekunder dimana pada penelitian ini data dan informasi diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada seperti; data jumlah mahasiswa dan data konsentrasi mahasiswa manajemen tahun 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau. Data didapat dari jurusan manajemen.

### **Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian instrumen statistik (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas data, uji multikolinitas, dan uji heteroskedastisitas, uji hipotesis (uji t dan uji F), uji moderated regression analysis, koefisien determinasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Analisis Data**

Hasil penyebaran kuesioner terhadap 105 orang responden mahasiswa S1 Manajemen feb unri angkatan tahun 2020. Berdasarkan jenis kelamin lebih dominan responden wanita sebanyak 53 orang dengan persentase sebesar 50,5% dan responden pria sebanyak 52 orang dengan persentase 49,5%. Berdasarkan usia lebih dominan yang mempunyai usia 22-23 tahun sebanyak 74 responden dengan persentase sebesar 70,5%. Dan berdasarkan konsentrasi lebih dominan mahasiswa dengan konsentrasi sumber daya manusia dengan persentase 40%.

### **1. Pengujian Instrumen Statistik**

#### **Hasil Uji Validitas**

Menurut Sugiyono (2018) uji validitas adalah digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Hasil uji validitas dapat dilihat dari tabel berikut ini;

**Tabel 5 : Hasil Uji Validitas**

| <b>Variabel</b>                | <b>Pernyataan</b> | <b>Corrected Item Total Corelation</b> | <b>Nilai Kritis</b> | <b>Keputusan</b> |
|--------------------------------|-------------------|----------------------------------------|---------------------|------------------|
| Pengetahuan Kewirausahaan (X1) | X1.1              | 0,810                                  | 0,5                 | Valid            |
|                                | X1.2              | 0,743                                  | 0,5                 | Valid            |
|                                | X1.3              | 0,724                                  | 0,5                 | Valid            |
|                                | X1.4              | 0,798                                  | 0,5                 | Valid            |
| Kreativitas (X2)               | X2.1              | 0,803                                  | 0,5                 | Valid            |
|                                | X2.2              | 0,547                                  | 0,5                 | Valid            |

|                        |      |       |     |       |
|------------------------|------|-------|-----|-------|
|                        | X2.3 | 0,781 | 0,5 | Valid |
|                        | X2.4 | 0,754 | 0,5 | Valid |
| Minat Berwirausaha (Y) | Y1.1 | 0,928 | 0,5 | Valid |
|                        | Y1.2 | 0,928 | 0,5 | Valid |
|                        | Y1.3 | 0,628 | 0,5 | Valid |
| Kecerdasan Emosi (Z)   | Z1.1 | 0,712 | 0,5 | Valid |
|                        | Z1.2 | 0,760 | 0,5 | Valid |
|                        | Z1.3 | 0,790 | 0,5 | Valid |
|                        | Z1.4 | 0,747 | 0,5 | Valid |
|                        | Z1.5 | 0,787 | 0,5 | Valid |

Sumber : Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan tabel 5 dapat disimpulkan bahwa *Corrected Item Total Corelation*  $> 0,5$ , maka item-item pernyataan dari setiap variabel dapat dinyatakan valid. dimana nilai kritis sebesar 0,5. Dengan demikian maka diketahui bahwa *Corrected Item Total Corelation* seluruh pernyataan  $> 0,5$ . artinya alat ukur yang digunakan valid.

### Hasil Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018) reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dengan objek yang konsisten akan menghasilkan data yang sama, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat pengukur yang sama pula. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsisten tidaknya jawaban seseorang terhadap item-item pertanyaan dalam kuesioner. Adapun kriteria uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai Cronbach ( $\alpha$ ) untuk masing-masing variabel. Dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0.60$ . Uji reliabilitas dapat di lihat pada tabel berikut ;

**Tabel 6 : Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel                       | Cronbach's Alpha | Nilai Kritis | Kesimpulan   |
|--------------------------------|------------------|--------------|--------------|
| Pengetahuan Kewirausahaan (X1) | 0,767            | 0,6          | Reliabilitas |
| Kreativitas (X2)               | 0,695            | 0,6          | Reliabilitas |
| Minat Berwirausaha (Y)         | 0,775            | 0,6          | Reliabilitas |
| Kecerdasan Emosi (Z)           | 0,814            | 0,6          | Reliabilitas |

Sumber : Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan layak atau tidaknya sebuah alat ukur dapat dilihat dari nilai Cronbach's Alpha yaitu jika nilai Cronbach's Alpha  $> 0,6$  maka alat ukur tersebut layak untuk diuji. Dapat dilihat pada tabel diatas nilai Cronbach's Alpha dari setiap variabel  $> 0,6$  maka alat ukur setiap variabel pada penelitian ini reabilitas dan layak untuk di uji.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### Hasil Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

**Tabel 7 : Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                          |                         | Unstandardized Residual |
|------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| N                                        |                         | 105                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>         | Mean                    | .0000000                |
|                                          | Std. Deviation          | 1.75269477              |
| Most Extreme Differences                 | Absolute                | .058                    |
|                                          | Positive                | .058                    |
|                                          | Negative                | -.038                   |
| Test Statistic                           |                         | .058                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>      |                         | .200 <sup>d</sup>       |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup> | Sig.                    | .535                    |
|                                          | 99% Confidence Interval | Lower Bound             |
|                                          |                         | Upper Bound             |
|                                          |                         | .522                    |
|                                          |                         | .547                    |

Sumber : Hasil Penelitian, 2025

Pada tabel diatas dapat di lihat bahwa nilai signifikan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov ini sebesar  $0,200 > 0,05$ . maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut berdistribusi secara normal.

### Hasil Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen . Salah satu cara mendeteksi multikolinearitas adalah Jika nilai tolerance  $>$  dari 0,10 atau nilai VIF  $<$  10 (VIF  $<$  10), artinya tidak terdapat masalah multikolinearitas dan Jika nilai tolerance  $<$  dari 0,10 atau nilai VIF  $>$  10 (VIF  $>$  10), artinya terdapat masalah multikolinearitas.

**Tabel 8 : Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                           | Collinearity Statistics |       |
|-------|---------------------------|-------------------------|-------|
|       |                           | Tolerance               | VIF   |
| 1     | Pengetahuan Kewirausahaan | .963                    | 1.039 |
|       | Kreativitas               | .682                    | 1.466 |
|       | Kecerdasan Emosi          | .699                    | 1.430 |

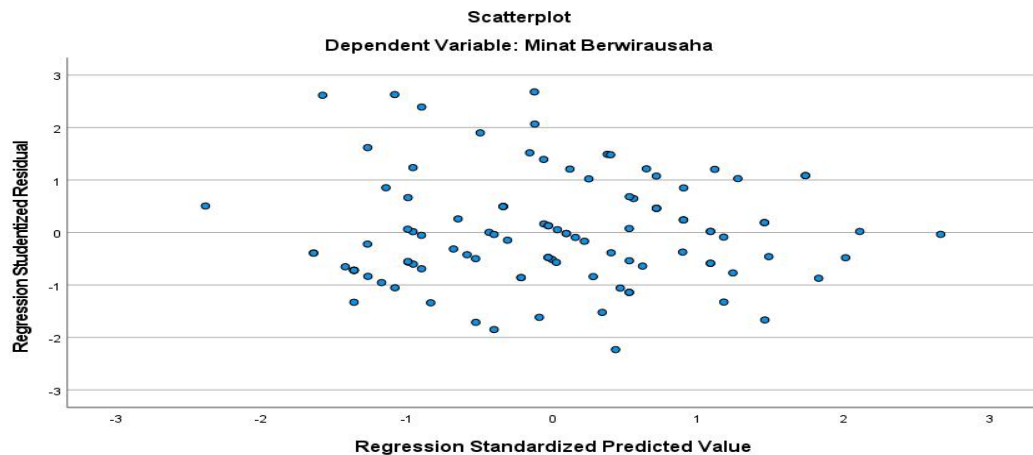
Sumber : Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui sebuah model regresi bebas dari gejala

multikolinieritas jika nilai VIF dari seluruh variabel  $<10$  dan Tolerance  $>0,10$ . pada tabel di atas dapat di lihat bahwa nilai VIF  $< 10$  dan Tolerance  $>0,10$ . maka pada model regresi tersebut tidak terdapat gejala multikolinieritas.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Maka apabila sama disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran. Jika scatterplot membentuk pola tertentu (menyebar) maka regresi mengalami gangguan heteroskedastisitas dan sebaliknya.



Sumber : Hasil Penelitian, 2025

**Gambar 1 : Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak berbentuk sebuah pola, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

### 3. Uji Hipotesis

#### Hasil Uji Signifikan Secara Parsial (Uji t)

**Tabel 9 : Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                           | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)                | 6.328                       | 1.005      |                           | 6.299 | .000 |
|       | Pengetahuan Kewirausahaan | .363                        | .057       | .416                      | 6.382 | .000 |
|       | Kreativitas               | .425                        | .067       | .491                      | 6.332 | .000 |
|       | Kecerdasan Emosi          | .181                        | .048       | .287                      | 3.751 | .000 |

Sumber : Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan Tabel 9 dapat diketahui bahwa nilai t tabel pada taraf signifikan adalah

5% (1-tailed) sehingga diperoleh t tabel 1,660.

Hasil pengujian dengan uji t dapat dilihat dan dijelaskan sebagai berikut:

1. Diketahui bahwa nilai t hitung (6,382) > t tabel (1,660) dengan signifikan  $0.000 < 0.05$  artinya variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha.
2. Diketahui bahwa nilai t hitung (6,332) > t tabel (1,660) dengan signifikan  $0.000 < 0.05$  artinya variabel kreativitas berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha.

### Hasil Uji Signifikan Secara Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas) mempengaruhi variabel dependen (terikat) secara bersama-sama atau simultan. Uji ini dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikan sebesar 5%, dimana variabel X dikatakan berpengaruh simultan terhadap variabel Y jika nilai signifikan  $< 0,05$ . Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut ini;

**Tabel 10: Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | Df  | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 397.145        | 3   | 132.382     | 47.681 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 280.417        | 101 | 2.776       |        |                   |
|       | Total      | 677.562        | 104 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosi, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas

Sumber : Hasil Penelitian, 2025

Dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 47,681 maka jika f hitung (47,681) > F tabel (3,09) dengan signifikan (0.000) < 0,05 artinya variabel pengetahuan kewirausahaan, keativitas berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap minat berwirausaha dengan variabel kecerdasan emosional sebagai variabel moderasi.

### Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Menurut Ghazali (2018) Moderated Regression Analysis (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi linear berganda yang mana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi perkalian dua atau lebih variabel independen.

Analisis regresi moderasi merupakan pendekatan yang bersifat analitik guna mengetahui apakah variabel moderasi akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Hasil uji MRA dapat dilihat pada tabel berikut ini;

**Tabel 10: Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|-------|--------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                                | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)                     | 6.221                       | .776       |                           | 8.020 | .000 |
|       | Kecerdasan Emosi               | .179                        | .083       | .284                      | 2.162 | .033 |
|       | Pengetahuan Kewirausahaan*Kece | .019                        | .003       | .541                      | 5.795 | .000 |
|       | rdasan Emosi                   |                             |            |                           |       |      |

|  |                              |      |      |      |       |      |
|--|------------------------------|------|------|------|-------|------|
|  | Kreativitas*Kecerdasan Emosi | .023 | .004 | .763 | 6.018 | .000 |
|--|------------------------------|------|------|------|-------|------|

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas, tingkat signifikansi variabel moderasi pengetahuan kewirausahaan kecerdasan emosional menunjukkan hasil 0,000 yang berarti nilai signifikannya < 0,05 yang artinya bahwa penelitian yang diajukan yaitu kecerdasan emosional memoderasi pengaruh kewirausahaan kewirausahaan terhadap minat kewirausahaan diterima.

Variabel moderasi kreativitas kecerdasan emosional dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang berarti nilai signifikansi <0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penelitian yang diajukan hipotesis yaitu kecerdasan emosional memoderasi kreativitas terhadap minat kewirausahaan diterima.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 10 : Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .766 <sup>a</sup> | .586     | .574              | 1.666                      |

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosi, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Hasil Penelitian, 2025

Dapat dilihat bahwa nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.586 yang artinya bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan, kreativitas memiliki pengaruh 58,6% terhadap minat berwirausaha dengan variabel kecerdasan emosional sebagai variabel moderasi. Sedangkan 41,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

### Pembahasan

#### 1. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Analisis statistik menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa S1 Manajemen Angkatan Tahun 2020 Universitas Riau. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmadani et al., 2023) pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Temuan ini menegaskan pentingnya pengetahuan kewirausahaan dalam mendorong semangat mahasiswa untuk berwirausaha. Mahasiswa dengan pengetahuan kewirausahaan cenderung lebih aktif dalam mencari peluang bisnis, lebih tangguh menghadapi tantangan, dan lebih termotivasi untuk mencapai tujuan bisnis mereka sendiri.

#### 2. Pengaruh Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil pengujian uji t mengenai variabel disiplin kerja guru diketahui nilai t

hitung Analisis statistik menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari kreativitas terhadap minat berwirausaha Mahasiswa S1 Manajemen Angkatan Tahun 2020 Universitas Riau. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maharani & Sari, 2018) kreativitas berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Temuan ini menegaskan pentingnya kreativitas dalam mendorong kesiapan mahasiswa untuk berwirausaha. Dengan adanya kreativitas maka seseorang akan terdorong untuk mencapai target yang ditentukan.

### **3. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Yang Dimoderasi Oleh Kecerdasan Emosional**

Analisis statistik menunjukkan pengetahuan kewirausahaan yang dimoderasi kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa S1 Manajemen Angkatan Tahun 2020 Universitas Riau. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purnamarini, 2022) pengetahuan kewirausahaan yang dimoderasi kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Mahasiswa dengan kecerdasan emosional yang tinggi akan mampu melihat dan menganalisa peluang bisnis yang ada dengan pengetahuan tentang kewirausahaan yang dimiliki sehingga meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa tersebut.

### **4. Pengaruh Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Yang Dimoderasi Oleh Kecerdasan Emosional**

Analisis statistik menunjukkan kreativitas yang dimoderasi kecerdasan emosional berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa S1 Manajemen Angkatan Tahun 2020 Universitas Riau. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mia dan Nailul 2018) kreativitas yang dimoderasi kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Individu yang mampu mengatur dan menggunakan emosi secara efektif atau dengan kata lain memiliki kecerdasan emosional yang tinggi akan lebih memiliki keyakinan bahwa mereka dapat berhasil dalam berwirausaha. Hasilnya, orang yang cerdas secara emosional mampu mengembangkan kreativitas yang ada pada dirinya sehingga meningkatkan minat untuk berwirausaha dan memiliki lebih banyak peluang untuk memulai atau meluncurkan bisnis baru.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Kepemimpinan Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan seseorang, semakin besar minat mereka dalam berwirausaha. Pengetahuan yang mendalam tentang wirausaha mendorong individu untuk lebih tertarik dan yakin dalam memulai serta menjalankan usaha.
2. Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Kreativitas memotivasi seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Sehingga talenta-talenta kreatif dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan berbagai ide bisnis sesuai dengan peluang yang ada. Jika kreativitas meningkat maka akan meningkatkan minat berwirausaha.
3. Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha yang di moderasi oleh Kecerdasan Emosional berpengaruh positif dan signifikan. Mahasiswa dengan kecerdasan emosional yang tinggi akan mampu melihat dan menganalisa peluang bisnis yang ada dengan pengetahuan tentang kewirausahaan yang dimiliki seperti perencanaan, manajemen risiko, dan pemasaran untuk mempersiapkan diri dalam mengelola bisnis secara efektif. Sehingga meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa tersebut.

4. Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha yang di moderasi oleh Kecerdasan Emosional berpengaruh positif dan signifikan. Individu yang mampu mengatur dan menggunakan emosi secara efektif atau dengan kata lain memiliki kecerdasan emosional yang tinggi akan lebih memiliki keyakinan bahwa mereka dapat berhasil dalam berwirausaha. Hasilnya, orang yang cerdas secara emosional mampu mengembangkan kreativitas yang ada pada dirinya sehingga meningkatkan minat untuk berwirausaha dan memiliki lebih banyak peluang untuk memulai atau meluncurkan bisnis baru.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Telkom University. *Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 151–159.
- Athaya, S. S., & Hasbi, I. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Universitas Telkom. *E-Proceeding of Management*, 6(2), 4307–4317.
- Damanik, A. H., & Junaidi, J. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosi, Sikap Mandiri, Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa (Studi Pada Politeknik Bisnis Indonesia). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK&BI)*, 5(2), 265–273. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v5i2.560>
- Manizar, E. (2016). Mengelola kecerdasan emosi. *Tadbir*, II(2), 1–16.
- Nurikasari, F. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreaivitas dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Ekonomi Dan Bisnis*, 2(4), 1–10.
- Purnamarini, T. R. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital (Ekobil)*, 1(2), 83–86. <https://doi.org/10.58765/ekobil.v1i2.58>
- Rahmadani, I., Wolor, C. W., & Marsofiyati, M. (2023). Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Value : Journal of Management and Business*, 7(2), 21–27. <https://doi.org/10.35706/value.v7i2.9550>.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan. 14.
- Susanti, A. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Pada Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini). *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 80–88. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i2.465>.